

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata saat ini maju dengan pesatnya. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Disamping itu, pariwisata dalam negeri (*domestic tourism*) juga berkembang melebihi seperti keadaan pariwisata satu atau dua decade yang lalu. Kalau kita perhatikan dari tahun ketahun, pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan pariwisata yaitu kegiatan pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan kedatangan wisatawan mancanegara merupakan salah satu penghasil devisa dan berperan penting dalam peningkatan pendapatan di Indonesia dan Pariwisata sebagai suatu industri memberi kesempatan kerja yang cukup besar dalam menciptakan lapangan kerja baru di Indonesia.

Pembangunan sebuah lokasi wisata yang tidak disertai dengan kemampuan dalam merencanakan, mengelola ataupun mengoperasikan dengan baik akan sulit bagi pihak pengelola untuk mencapai tujuan dari didirikannya wisata tersebut, seperti minimnya kunjungan wisatawan karena obyek wisata dan atraksi wisata yang dikembangkan kurang menarik, hal ini dapat mempengaruhi laba yang diperoleh pihak pengelola wisata. Untuk itu strategi pengembangan untuk membuat konsep wisata sangatlah penting dalam mengembangkan tempat wisata agar selalu

diminati oleh wisatawan dan tertarik dengan obyek wisata tersebut serta mau membeli/mencoba produk yang dimiliki.

Strategi perusahaan merupakan pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu panjang.¹ Strategi merupakan tindakan yang harus dilakukan secara terus menerus dan meningkat. Dalam pembentukan strategi ini, pengelola harus menyusun sebuah perencanaan seperti apa konsep wisata tersebut akan dibangun.

Pentingnya pengembangan pariwisata karena alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara local, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Dengan kata lain, pengembangan kepariwisataan pada satu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.

Dari perspektif pembangunan tidak dipungkiri, bahwa pariwisata dipandang sebagai sektor penting dalam sistem ekonomi negara serta masyarakat. Tingkat kunjungan wisatawan yang tinggi di daerah wisata membuat banyak pihak harus terus melakukan pengembangan. Hal ini dikarenakan untuk mempertahankan eksistensi tempat wisata supaya tidak kalah saing dan tetap eksis. Dalam pengembangan tempat wisata Pantai Gemah para pihak juga dihadapkan dengan kendala yang terjadi, seperti

¹ Winardi. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 110

dana yang terbatas, potensi terjadinya ombak pasang yang membuat kunjungan akan menurun, dan lain-lain. Untuk itu strategi yang tepat perlu dilakukan, dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke Pantai Gemah.

Salah satu motivasi wisatawan yang datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata adalah untuk menyaksikan dan melihat keindahan alam dan termasuk didalam cagar alam, kebun raya, tempat bersejarah dan candi-candi, bangunan bangunan kuno.yang sangat luas dengan di dukung sumberdaya yang beraneka ragam yang berpotensi untuk dikembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional.

Di Jawa Timur, salah satu tempat pariwisata yang menarik untuk dikunjungi adalah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan daerah dengan potensi besar yang mengalami banyak perkembangan. Salah satu keunggulan yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah wisata pantai yang menawarkan keunikannya yang berbeda di setiap pantainya.

Tulungagung memang terkenal dengan banyak pantainya yang menawarkan keunikannya masing-masing. Jumlah pantai yang ada di Tulungagung kurang lebih terdiri dari 43 pantai, salah satunya Pantai Gemah. Pantai Gemah menjadi salah satu tempat wisata yang sekarang tengah digemari oleh para pengunjung. Pantai Gemah merupakan pantai dengan peluang industri pariwisata yang cukup besar. Dengan letak yang

strategis dan mudah dijangkau. Pantai Gemah memiliki peluang yang bagus untuk dikembangkan dalam jangka panjang. Dalam pengembangan pariwisata haruslah direncanakan dengan baik sehingga akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pariwisata tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Melalui peraturan ini ditentukan ruang lingkup pedoman pengelolaan meliputi, (a) pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan, (b) pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal, (c) pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengunjung, (d) pelestarian lingkungan. Kontribusi yang dapat diberikan dari destinasi wisata terkait kepada pendapatan daerah atau provinsi maupun negara antara lain: pendapatan yang diperoleh dari wisatawan yang datang, pergerakan ekonomi masyarakat sekitar lokasi wisata, dan semakin dikenalnya lokasi-lokasi wisata yang terdapat di Indonesia.

Pergerakan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari aktivitas perdagangan yang muncul disekitar lokasi wisata, dan lapangan pekerjaan yang tercipta. Selain itu, perkembangan sosial, pengetahuan, serta teknologi masyarakat sekitar destinasi dapat terjadi seiring dengan dinamisnya pergerakan keluar masuknya pengunjung yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia bahkan dari luar negeri. Kontribusi untuk pendapatan negara dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar destinasi wisata akan berjalan bila didukung oleh terjaganya kelestarian lingkungan di sekitarnya.

Pariwisata pantai merupakan wilayah yang memiliki karakteristik dan peminat tersendiri yang tidak pernah kehilangan peminatnya. Karena pantai merupakan daerah pesisir yang menjadi tempat bertemunya daratan dan lautan. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan kegiatan pembangunan, wilayah daerah pesisir terus bertambah. Ditandai juga dengan perkembangan ekonomi masyarakat karena adanya wisata pantai yang menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

Obyek Wisata Pantai Gemah adalah suatu obyek rekreasi yang sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan. Salah satu keindahan Pantai Gemah yang menarik banyak wisatawan adalah keindahan pasir yang berwarna coklat yang luas area pantai sekitar satu kilometer tidak hanya itu Pantai Gemah juga memiliki nuansa laut yang alami yang penuh dengan berbagai bentuk bebatuan karang yang unik, penduduk setempat juga memberikan fasilitas hiburan penyewaan kendaraan seperti ATV untuk mengelilingi pantai, dan jika ingin beristirahat bisa berteduh di bawah pohon yang rindang beserta menikmati jajanan yang di jual oleh warga disekitar pantai.

Kabupaten Tulungagung merupakan destinasi wisata yang memiliki keunikan sebagai potensi pariwisata dan budaya. Keunikan tersebut merupakan daya tarik pariwisata yang berupa wisata alam, seperti air terjun, pantai, bukit, gunung, goa dll. Wisata buatan, seperti water park, bendungan, hutan kota, dll. Wisata sejarah, seperti candi dan museum. Masih banyak wisata lain seperti wisata edukasi, wisata kuliner, wisata

budaya dll. Berikut adalah data tempat wisata pantai di Kabupaten Tulungagung menurut nama dan alamat :

Tabel 1.1

No.	Nama Wisata	Alamat
1.	Pantai Sine	Ds. Kalibatur Kec. Kalidawir
2.	Pantai Dlado	Ds. Rejosari Kec. Kalidawir
3.	Pantai Popoh	Ds. Besuki Kec. Besuki
4.	Pantai Klatak	Ds. Keboireng Kec. Besuki
5.	Pantai Sidem	Ds. Besuki Kec. Besuki
6.	Pantai Nglarap	Ds. Keboireng Kec. Besuki
7.	Pantai Brumbun	Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung
8.	Pantai Molang	Ds. Pucanglaban Kec. Pucanglaban
9.	Pantai Gerangan	Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung
10.	Pantai Bayem	Ds. Keboireng Kec. Besuki
11.	Pantai Coro	Ds. Besuki Kec. Besuki
12.	Pantai Sanggar	Ds. Tanggunggunung Kec. Tanggunggunung
13.	Pantai Kedung Tumpang	Ds. Pucanglaban Kec. Pucanglaban
14.	Pantai Gemah	Ds. Keboireng Kec. Besuki

Sumber : data tempat wisata Kabupaten Tulungagung menurut nama dan alamat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung 2017

Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Tulungagung adalah Pantai Gemah, Pantai Gemah merupakan obyek wisata baru di pesisir Kabupaten Tulungagung, walaupun secara resmi Pantai Gemah di resmikan pada tanggal 26 Desember 2016 lalu akan tetapi pantai ini lebih

dulu viral di beberapa sosial media lewat unggahan foto beberapa natizen. Mengapa saya mengambil objek penelitian di Pantai Gemah karena Pantai Gemah memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan dengan penentuan strategi pengembangan yang tepat dan inilah yang membedakan Pantai Gemah dengan pantai lainnya yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Salah satunya pengembangan SDM adalah dengan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada tahun 2017, yang menjadi pengelola pariwisata Pantai Gemah dan tetap diawasi oleh Dinas Kepariwisataan. Pokdarwis berperan penting sebagai pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan kembangnya sapa pesona dalam meningkatkan pengembangan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dari ulasan di atas Pantai Gemah layak untuk menjadi daerah kunjungan wisata di Kabupaten Tulungagung, mengingat Pantai Gemah memiliki karakteristik yang berbeda dari pantai-pantai lain yang ada di Kabupaten Tulungagung. Selain itu, dengan penambahan adanya fasilitas dan infrastruktur yang sudah memadai di daerah pariwisata Pantai Gemah dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung.

Pengembangan pariwisata pantai gemah juga memberikan kontribusi pada pendapatan daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan

kekayaan alam dan hayati. Keberhasilan yang diperoleh oleh wisata pantai Gemah ini tidak terlepas dari strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola. Pengembangan pariwisata khususnya juga tidak terlepas dari inovasi, kerjasama dan koordinasi serta promosi dan pemasaran yang baik.

Selain itu dengan adanya pengembangan wisata pantai Gemah ini akan sangat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar wisata. Yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, dari fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah bagi Kesejahteraan Masyarakat Keboireng Tulungagung”.

Penelitian ini dilakukan pada saat kehidupan masih normal dan belum adanya tanda-tanda permasalahan yang terjadi seperti adanya wabah covid-19. Jadi tidak ada masalah yang melatarbelakangi penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian berkisar dua bulan yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Februari tahun 2020.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Gemah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat ?
2. Bagaimana kendala pengembangan kawasan wisata Pantai Gemah ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Gemah ?

4. Bagaimana dampak positif dan negatif adanya pengembangan wisata Pantai Gemah bagi kesejahteraan masyarakat sekitar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Gemah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui kendala pengembangan kawasan wisata Pantai Gemah.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Gemah.
4. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif adanya pengembangan wisata Pantai Gemah bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Pengelola Wisata Pantai Gemah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengelola di Wisata pantai gemah dalam upaya melakukan strategi pengembangan wisata.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi

pengembangan wisata dan dampak bagi kesejahteraan masyarakat serta dapat menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah referensi tambahan wacana bagi peneliti dengan tema sejenis. Sehingga ilmu pengetahuan tentang strategi pengembangan wisata dan dampak kesejahteraan masyarakat lainnya dapat terus diikuti perkembangannya.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda-beda dan tidak mengalami kekaburan dalam memahami, maka kami akan menjelaskan istilah yang ada dalam judul.

1. Definisi Konseptual

- a. Strategi adalah cara untuk melakukan aktivitas dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan.²
- b. Pengembangan diambil dari bahasa Inggris yaitu *development*, yang berarti proses, cara dan perbuatan mengembangkan.³ Pengembangan merupakan usaha yang direncanakan secara

² Arlina Nurbaity Lubis, *Strategi Pemasaran dalam Persaingan Bisnis*, (Sumatra:Skripsi Tidak Diterbitkan, 2004), hlm.7

³ Sudjana, *Manajem Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung:Falah Productin,2000), hlm 353

sistematis di sebuah organisasi untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan seseorang.

- c. Kesejahteraan Masyarakat menunjukkan hasil pembangunan masyarakat mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan, kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang dalam lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan, dan ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.⁴

2. Definisi Operasional

Strategi merupakan prinsip yang berkaitan dengan persoalan kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana dan prasarana, strategi selalu berkaitan dalam 3 hal yaitu tujuan, sarana dan cara. Dalam pengembangan pariwisata arus direncanakan dengan baik agar dapat memaksimalkan potensi daerah wisata. Tanpa perencanaan dalam pengembangan kawasan wisata dapat menyebabkan kurang optimalnya pengelolaan terhadap obyek wisata. Dalam merencanakan pengembangan obyek wisata harus memperhatikan potensi yang

⁴ Joseph E Stligitz, Amartya Sen, dan Jean-Paul Fitoussi, *mengukur Kesejahteraan*,(Tangerang Selatan : Marjin Kiri, 2011), hlm. 10

dimiliki agar dapat membantu meningkatkan pengembangan obyek wisata tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya, dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis antara pembahasan yang satu dengan yang lain, serta agar dalam pembahasan skripsi ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka perlu penulisan skripsi yang benar-benar mengarah pada bagian pembahasan. Karena itu, perlu kiranya bagi penulis untuk membuat sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) kegunaan/manfaat hasil penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari : (a) landasan teoritis (b) penelitian terdahulu (c) kerangka konseptual.

BAB III HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik

pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi (a) uraian tentang paparan data yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, (b) temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian ini pembahasan, memuat keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang di temukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.